



Media: Radar

Hari: Kamis

Tanggal: 11 Juni 2020

Halaman: 1

Giliran Menyasar Enam Mal di Kota Jogja

Pemkot Ambil 557 Sampel lewat Rapid Test Acak

JOGJA, Radar Jogja - Rapid test acak untuk melihat sebaran Covid-19 di tempat publik masih berlanjut. Setelah menyasar para pedagang di sejumlah pasar tradisional, Pemkot Jogja melaksanakan rapid test acak di enam mal di kota ini.

Wakil Wali Kota Jogja Heroe Poerwadi (HP) mengatakan, ada 557 sampel yang diambil dalam dua hari, kemarin (10/6) dan hari ini (11/6). Sasarannya adalah para tenant, manajemen, dan pekerja.

► Baca Giliran... Hal 3



RAMBAH MAL: Petugas medis mengambil sampel darah karyawan saat rapid test di Galeria Mall, Kota Jogja, kemarin (10/6). Foto kanan, petugas melakukan pendataan karyawan mal. Rapid test secara acak ini untuk memastikan tidak adanya klaster baru.



Instansi	Nilai	Lanjut
1.	☐ Neg	anggap
2.	☐ Pos	telah
3.	☐ Neg	ars
4.		
5.		

Sambungan dari hal 1

"Memang ini sampelnya lebih banyak dibandingkan pasar. Padahal kalau dilihat dari jumlahnya, banyak pasar," katanya usai menghadiri pelantikan Badan Promosi Pariwisata Kota Yogyakarta (B2PKY) di Graha Pandawa Komplek Balai Kota, kemarin (10/6).

HP menjelaskan, sampel yang diambil di pasar tradisional lebih dari 250, sementara mal 557 sampel. Ini karena jika dilihat dari tingkat potensinya di pasar besar, tetapi tingkat interaksinya lebih kuat dibanding yang di mal. Sedangkan di mal karena sejak awal

pandemi Covid-19 sudah menerapkan protokol jauh lebih ketat daripada pasar, sehingga untuk mendapatkan sampel yang memadai diperlukan sampel yang lebih besar. "Ini karena ketatnya protokol yang diterapkan di mal, maka kita harus mengambil sampel yang banyak," ujarnya.

Dari enam mal sasaran *rapid test* acak, tiga mal di antaranya sebagai tempat diselenggarakan *rapid test* yaitu Jogjatronik, Lippo plaza, dan Galeria Mall. Di luar itu yakni Malioboro Mall, Gardena, dan Ramai Mall, teknisnya dipanggil ke puskesmas terdekat sebagai tempat *rapid test*.

Hari pertama *rapid test* di mal kemarin mengambil 443 sampel, sedangkan hari kedua 114 sampel. "Dari jumlah itu kalau ada reaktif, kami swab dan dishelsterkan di Balai Diklat Kemensos. Begitu positif, maka kami tracing, baru kami perbesar cakupannya," terangnya yang menyebut jumlah sampel dilakukan acak dengan metodologi dari Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan (FKKMK) UGM.

Menurutnya, untuk bisa menganalisa hasil *rapid test* yang dilakukan acak ini, FKKMK UGM perlu mengumpulkan data penuh lebih dulu. Harus menunggu

hasil *rapid test* keseluruhan dari pasar tradisional, mal, kafe, dan restoran terpenuhi. Baru setelahnya menemukan analisa. Setelah mal, ditargetkan pekan depan dengan sasaran kafe dan restoran. "Rapid test acak yang di pasar kemarin kami temukan tiga reaktif dari 250 sampel. Tiga itu kami shelterkan dan swab," bebernya.

Dari tiga reaktif, dua orang merupakan penduduk Kota Jogja dengan hasil tes swab negatif. Satu lagi penduduk Sleman dengan tes swab dari Sleman. Sampai saat ini hasil tes swab Sleman belum mendapat informasi.

"Dengan demikian 10 pasar acak *rapid test* tinggal satu swab dari Sleman. Yang negatif langsung kami pulangkan dan sore ini shelter kembali kosong," tambah ketua Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kota Jogja ini.

Sementara itu, salah seorang pekerja di Galeria Mall Adelia menyambut baik adanya *rapid test* acak ini. Dengan begitu bi-

sa mengetahui sebaran Covid-19 di Kota Jogja, khususnya di lingkungan mal.

"Justri ini kesempatan buat kami nggak perlu repot-repot ke rumah sakit untuk tes. Dan kami jadi lebih tahu ada yang kena apa enggak.; Sebelum ini waswas saat kerja," katanya usai melakukan *rapid test*.

Sebelumnya, dia merasa khawa-

tir dan waspada karena telah melayani pengunjung yang tidak diketahui asalnya atau berbeda-beda daerah. Demikian pula tidak mengetahui riwayat perjalanannya. Namun protokol kesehatan Covid-19 sudah diterapkan di Galeria Mall selama buka operasional. "Protokolnya di sini sudah berlaku wajib," tambahnya. (wia/laz/fj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Perindustrian dan Perdagangan			

Yogyakarta, 06 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005